

Hubungan Minat Membaca Buku KIA Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA Di Puskesmas Godean I Yogyakarta

Shalihati Al Izzati ¹, Herlin Fitriana Kurniawati ², Siti Arifah ³

^{1,2,3} Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Email: shaliizzati@gmail.com

Article History:

Received Aug 25th, 2025

Revised Aug 27th, 2025

Accepted Sep 28th, 2025

Abstrak

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih relatif tinggi. Salah satu penyebab tidak langsung adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan media edukasi penting yang memuat informasi terkait kesehatan ibu dan anak. Namun, masih rendahnya minat membaca dan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat membaca buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA di Puskesmas Godean I Yogyakarta. Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 45 ibu hamil menggunakan teknik *accidental sampling* dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki minat membaca tinggi (53,3%) dan pengetahuan baik (42,2%). Hasil diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) 0,002 berarti ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat membaca buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA. Ibu hamil disarankan untuk aktif membaca dan memahami isi buku KIA sebagai upaya meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan ibu dan anak.

Kata Kunci : Minat Membaca, Buku KIA, Pengetahuan

Abstract

The maternal mortality rate (MMR) and infant mortality rate (IMR) in Indonesia are still relatively high. One of the indirect causes is the lack of maternal knowledge about pregnancy danger signs. Maternal and Child Health (MCH) book is an important educational medium that contains information related to maternal and child health. However, there is still a low interest in reading and knowledge of pregnant women about the MCH book. This study aims to determine the relationship between interest in reading the MCH book and pregnant women's knowledge about the MCH book at the Godean I Health Center, Yogyakarta. This research is a quantitative study with a cross sectional approach. The sample in this study amounted to 45 pregnant women using accidental sampling technique by considering the inclusion and exclusion criteria. Data analysis was performed using *chi-square*. The results showed that the majority of respondents had high reading interest (53.3%) and good knowledge (42.2%). The results obtained a significance value (2-tailed) 0.002 means ($p < 0.05$), so it can be concluded that there is a significant relationship between interest in reading the MCH book with the knowledge of pregnant women about the MCH book. Pregnant women are advised to actively read and understand the contents of the MCH book as an effort to increase knowledge about maternal and child health.

Keyword : Reading Interest, MCH Book, Knowledge

1. PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator keberhasilan upaya kesehatan ibu dan anak. AKI dan AKB masih tetap tinggi di Indonesia, dan rasio kematian ibu terus menjadi isu utama dalam pembangunan negara, karena merupakan indikator kesejahteraan nasional [1]. Menurut *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2020 AKI di dunia sebanyak 223 per 100.000 kelahiran hidup. Menurut data profil Kesehatan Indonesia, Jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2023 adalah 4.482. AKI di D.I Yogyakarta pada tahun 2023 sebanyak 22 kasus per 35.078 kelahiran hidup[2]. AKI di Kabupaten Sleman pada tahun 2023 sebanyak 7 kasus dan AKI di Godean pada tahun 2023 terdapat 2 kasus [3].

Tingginya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) disebabkan oleh keterlambatan dalam mencari pertolongan medis. Ketidakmampuan seorang ibu dalam mengambil keputusan untuk mencari pelayanan obstetri disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain rendahnya pengetahuan ibu tentang kehamilan dan perawatan persalinan, terutama tanda-tanda bahaya kehamilan, persalinan, dan bayi baru lahir. Media Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dan pencatatan yang baik sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan tentang layanan kesehatan ibu dan anak. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) dapat memenuhi kebutuhan tersebut karena tidak hanya berfungsi sebagai alat deteksi dini penyakit dan permasalahan ibu dan anak, namun juga sebagai alat komunikasi dan edukasi bagi ibu, keluarga dan masyarakat dalam pelayanan KIA [4].

Upaya pemerintah dalam penurunan angka kesakitan, angka risiko tinggi, kematian ibu dan bayi, khususnya melalui pemanfaatan buku KIA dalam PERMENKES NOMOR 284/MENKES/SK/III/2004 bertujuan untuk memperkuat keluarga dan masyarakat. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan buku yang berisi informasi kesehatan ibu dan anak yang dapat digunakan untuk mengumpulkan dan memberikan informasi mengenai kesehatan ibu dan anak. Buku KIA dapat digunakan oleh ibu-ibu dan anggota keluarga. Informasi kesehatan dalam buku KIA membantu keluarga meningkatkan kesehatan ibu dan anak [5].

Buku KIA merupakan buku pedoman yang berisi lembar informasi dan catatan pelayanan kesehatan serta catatan khusus apabila ada kelainan yang terjadi pada ibu selama hamil, selama persalinan, dan pada anak (janin, bayi baru lahir, bayi, dan anak sampai usia 6 tahun). Selain itu, buku KIA berguna sebagai alat komunikasi dan penyuluhan karena dilengkapi dengan informasi penting tentang kesehatan ibu, keluarga, dan masyarakat tentang gizi, paket standar pelayanan KIA, dan alat untuk mengidentifikasi masalah atau gangguan kesehatan secara dini pada ibu dan anak [6].

Salah satu penyebab tidak langsung kematian ibu adalah terlambatnya deteksi tanda-tanda bahaya pada kehamilan. Padahal informasi mengenai tanda-tanda bahaya pada kehamilan sudah terdapat dalam buku KIA, namun masih banyaknya ibu yang kurang dalam memanfaatkan buku KIA. Salah satu upaya untuk mengenali komplikasi dan tanda-tanda bahaya pada kehamilan adalah dengan menggunakan buku KIA yang berisi informasi tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Mengingat pentingnya isi buku KIA, tidak hanya tenaga medis saja yang perlu memahami cara penggunaan dan isinya. Ibu juga perlu memahami isi buku KIA agar dapat memanfaatkannya secara optimal [7].

Tenaga kesehatan berperan menjadikan buku KIA sebagai media KIE dan dokumen pencatatan pelayanan KIA serta memfasilitasi pemahaman ibu, keluarga, masyarakat dan kader. Penggunaan buku KIA merupakan salah satu strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara dan mendapatkan pelayanan KIA yang berkualitas [8].

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sugiharti (2023) di 7 Kabupaten/kota dengan jumlah kematian ibu tertinggi dari setiap provinsi, yaitu Kota Bandar Lampung, Kota Palembang, Kabupaten Lebak, Kabupaten Karawang, Kota Semarang, Kota Surabaya, dan Kota Makassar dengan sampel

509 ibu hamil menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil (82,7%) tidak memiliki minat membaca buku KIA atau hanya (17,3%) yang memiliki minat membaca buku KIA.

Minat membaca merupakan sebuah kemauan kuat yang dapat mendatangkan kesenangan dan manfaat bagi seseorang karena dorongan yang ditimbulkan dalam diri seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan membaca guna memperoleh informasi. Pada dasarnya, minat membaca meningkat melalui dorongan individu. Namun lingkungan juga menjadi faktor utama yang meningkatkan minat membaca seseorang. Mengembangkan minat tersebut memerlukan kesadaran dan lingkungan yang mendukung bagi setiap individu [9].

UNESCO melaporkan pada Januari 2020 bahwa minat baca masyarakat Indonesia sangat rendah, menempatkannya di urutan kedua terburuk di dunia untuk literasi. UNESCO melaporkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia sangat rendah, hanya 0,001% dari populasi. Ini berarti bahwa hanya satu orang dari seribu orang Indonesia yang rajin membaca. Menurut penelitian yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada Maret 2016 lalu, *Ranking of World's Most Literate Nations*, Indonesia menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara, di bawah Thailand (59) dan di atas Botswana (61). Padahal, Indonesia berada di atas negara-negara Eropa dalam hal penilaian infrastruktur yang mendukung membaca.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 9 Desember 2024 di Puskesmas Godean I Yogyakarta. Hasil dari wawancara pada Bidan yang bertugas disana mengatakan bahwa jumlah ibu hamil pada bulan desember sebanyak 51 orang dan seluruhnya sudah memiliki buku KIA. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara pada 5 orang ibu hamil yang ditemui pada saat studi pendahuluan, dari 5 orang ibu hamil 80% mengatakan ada keinginan untuk membaca buku KIA meskipun tidak rutin, dan membaca jika ada waktu luang. Ketika ditanya tentang pengetahuan informasi yang didapatkan dari buku KIA, 40% ibu hamil menjawab mengetahui dan bisa menjelaskan tentang beberapa informasi seperti tanda bahaya pada kehamilan, pemeriksaan kehamilan, dan persiapan dalam melahirkan. Sedangkan 80% ibu hamil lainnya tidak bisa menjelaskan lebih detail mengenai pengetahuan informasi yang didapatkan dari buku KIA.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat membaca buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA di Puskesmas Godean I Yogyakarta. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana minat membaca ibu hamil terhadap buku KIA, serta pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA, sebagai bagian dari upaya peningkatan kesadaran dan pemahaman ibu hamil terhadap informasi penting seputar kehamilan dan kesehatan ibu dan anak.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik observasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan minat baca dengan pengetahuan tentang buku KIA pada ibu hamil. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical yang diolah dengan metode statistika. Pendekatan waktu yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan studi *cross sectional* karena peneliti melakukan pengukuran mengenai hubungan minat baca dengan pengetahuan tentang buku KIA oleh ibu hamil dalam waktu yang bersamaan. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner minat membaca buku KIA yang diadopsi dari penelitian sebelumnya dari Dannari (2018) yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA yang bersumber dari buku KIA telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada 20 orang ibu hamil di Puskesmas Godean II yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden penelitian dan sudah

dinyatakan valid dan reliabel dengan hasil nilai signifikansi 0,05 adalah 0,4438 dan nilai korelasi *Guttman Split Half Coefficient* $0,954 > 0,80$.

Penelitian ini dilakukan pada Ibu Hamil di Puskesmas Godean I dengan sampel yaitu berjumlah 45 orang ibu hamil. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Godean I Yogyakarta, yang memiliki buku KIA, dan bersedia menjadi responden pada penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang tidak hadir saat penelitian dan yang tidak dapat membaca. Analisis bivariat untuk melihat adanya hubungan antara minat membaca buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang Buku KIA menggunakan uji *chi square* dengan bantuan pengolahan data menggunakan komputerisasi. Peneliti melakukan pengambilan data dibantu dengan asisten penelitian yang sebelumnya telah dilakukan apersepsi dalam proses pengambilan data. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan *ethical clearance* dari Komite Etik Penelitian Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta pada tanggal 10 Maret 2025 dengan nomor etik No..4305/KEP-UNISA/III/2025.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 HASIL

3.1.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data saat penelitian yang berlangsung pada bulan Juni 2025 di Puskesmas Godean I Yogyakarta dengan sampel 45 responden, maka hasil dan pembahasan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Pendidikan		
SD	0	0
SMP	0	0
SMA	33	73,3
Perguruan Tinggi	12	26,7
Pekerjaan		
Bekerja	19	42,2
Tidak Bekerja	26	57,8

Berdasarkan Tabel 1 Karakteristik responden, diperoleh bahwa sebagian besar responden berpendidikan terakhir SMA sebanyak 33 responden (73,3%). Sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 26 responden (57,8%).

3.1.2 Minat Membaca Buku KIA

Tabel 2 berikut, menggambarkan minat membaca buku KIA. Berdasarkan tabel 2 data distribusi minat membaca buku KIA, menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki minat membaca tinggi yaitu 24 responden (53,3%).

Tabel 2. Distribusi Minat Membaca Buku KIA Ibu hamil di Puskesmas Godean I Yogyakarta

Minat Membaca	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tinggi	24	53,3
Rendah	21	46,7
Total	45	100,0

Sumber: Data Primer, 2025

3.1.3 Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku KIA

Tabel 3. Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku KIA di Puskesmas Godean I Yogyakarta

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	19	42,2
Cukup	15	33,3
Kurang	11	24,4
Total	45	100,0

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 3 data distribusi pengetahuan, menunjukkan bahwa sebagian besar adalah pengetahuan baik, yaitu 19 responden (42,2%). Paling kecil adalah pengetahuan kurang sebanyak 11 responden (24,4%).

3.1.4 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden pada Kuesioner Minat Membaca

Distribusi frekuensi jawaban responden pada kuesioner minat membaca di gambarkan pada tabel 4.

Berdasarkan tabel 4 berikut, data distribusi frekuensi jawaban responden, menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap minat membaca buku KIA diperoleh gambaran bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki minat yang tinggi. Sebanyak (82,2%) responden menyatakan senang membaca buku KIA karena memuat banyak informasi bermanfaat, (75,6%) tertarik karena isi buku menarik, dan (75,6%) menyatakan buku KIA meningkatkan pengetahuan mereka tentang kesehatan ibu dan anak. Meskipun demikian, masih terdapat hambatan yang dirasakan oleh sebagian ibu, seperti tidak memiliki waktu untuk membaca (66,7%) dan lebih memilih menonton TV (60,0%). Beberapa responden juga lebih suka mencari informasi melalui internet (46,7%) dan merasa tidak perlu membaca karena telah mendapat penjelasan dari tenaga kesehatan (46,7%). Masih terdapat beberapa aspek yang kurang optimal yaitu durasi membaca belum konsisten, terlihat dari (60,0%) responden yang membaca lebih dari 30 menit dan (57,8%) yang membaca saat ada waktu luang. Selain itu, sebagian ibu lebih memilih media lain seperti televisi (60,0%) dan internet (46,7%) sebagai sumber informasi. Hanya (46,7%) yang membaca ditemani suami, menunjukkan rendahnya dukungan keluarga. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun minat baca tergolong baik, terdapat faktor internal dan eksternal yang memengaruhi perilaku membaca ibu hamil terhadap buku KIA, seperti waktu luang, media alternatif, dan dukungan keluarga.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

Butir Soal	Minat Membaca Buku KIA			
	Ya		Tidak	
	F	%	F	%
1. Saya tidak memiliki waktu untuk membaca buku KIA.	30	66,7	15	33,3
2. Saya lebih senang nonton TV daripada baca buku KIA.	27	60,0	18	40,0
3. Saya tertarik membaca buku KIA karena sangat menarik baik gambar maupun kalimat.	34	75,6	11	24,4
4. Saya membaca buku KIA lebih dari 30 menit setiap kali membaca.	27	60,0	18	40,0
5. Saya membaca buku KIA 1 kali dalam seminggu.	33	73,3	12	26,7
6. Saya sudah mendapatkan penjelasan tentang keadaan kehamilan saya dari bidan/dokter, sehingga saya tidak perlu membaca buku KIA lagi.	21	46,7	24	53,3
7. Saya selalu ditemani oleh suami pada saat membaca buku KIA.	21	46,7	24	53,3
8. Saya lebih suka mencari informasi tentang kehamilan dan Kesehatan anak di internet daripada di buku KIA.	21	46,7	24	53,3
9. Saya mau dan senang membaca buku KIA karena di dalamnya banyak informasi yang bermanfaat mengenai kehamilan, perawatan bayi baru lahir dan kesehatan anak.	37	82,2	8	17,8
10. Bila saya mengalami masalah kesehatan, maka saya akan melihat cara penanganannya di dalam buku KIA sebelum ke petugas Kesehatan untuk mendapatkan pertolongan.	30	66,7	15	33,3
11. Dengan membaca buku KIA, saya jadi memiliki pengetahuan tentang Kesehatan ibu hamil dan bayi/anak.	34	75,6	11	24,4
12. Saya membaca buku KIA setiap hari disaat ada waktu luang.	26	57,8	19	42,2
13. Saya membaca buku KIA dimanapun saya berada.	23	51,1	22	48,9
14. Bila ada waktu luang saya lebih baik istirahat daripada membaca buku KIA.	22	48,9	23	51,1
15. Saya selalu mengulang membaca buku KIA yang sudah saya baca.	34	75,6	11	24,4

Sumber: Data Primer, 2025

3.1.5 Hubungan Minat Membaca Buku KIA dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku KIA

Tabel 5. Tabel Silang Minat Membaca Buku KIA dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku KIA di Puskesmas Godean I Yogyakarta

Minat Membaca	Pengetahuan						Total	P-value	
	Baik		Cukup		Kurang				
	f	%	f	%	f	%	f		%
Tinggi	16	(35,6)	5	(11,1)	3	(6,7)	24	(53,3)	0,002
Rendah	3	(6,7)	10	(22,2)	8	(17,8)	21	(46,7)	

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 5 hubungan antara minat membaca buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA, menunjukkan bahwa klasifikasi minat membaca tinggi dengan pengetahuan baik sebanyak 16 responden (35,6%), minat membaca tinggi dengan pengetahuan cukup sebanyak 5 responden (11,1%), minat membaca tinggi dengan pengetahuan kurang sebanyak 3 responden (6,7%). Selanjutnya, pada klasifikasi minat membaca rendah dengan pengetahuan baik sebanyak 3 responden (6,7%), minat membaca rendah dengan pengetahuan cukup sebanyak 10 responden (22,2%), dan minat membaca rendah dengan pengetahuan kurang sebanyak 8 responden (17,8%).

Pengujian nilai signifikansi hubungan minat membaca buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Square*. Hasil uji statistika didapatkan nilai Asym.sig (2-tailed) $0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara minat membaca buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA di Puskesmas Godean I Yogyakarta.

3.2 PEMBAHASAN

3.2.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan data pada tabel 1, diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki latar belakang pendidikan SMA sebanyak 33 orang (73,3%), diikuti oleh pendidikan perguruan tinggi sebanyak 12 orang (26,7%), dan tidak terdapat responden dengan pendidikan terakhir SD dan SMP. Dari segi pekerjaan, mayoritas responden tidak bekerja sebanyak 26 orang (57,8%), sementara 19 orang (42,2%) tercatat sebagai ibu hamil yang bekerja. Tingkat pendidikan menengah ke atas pada mayoritas responden menunjukkan bahwa kemampuan literasi dasar mereka sudah baik, sehingga potensi dalam membaca dan memahami isi buku KIA cukup tinggi. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan pemahaman ibu terhadap informasi kesehatan, termasuk dalam hal membaca buku KIA. Tingkat pendidikan berperan penting dalam memudahkan ibu hamil memahami informasi dalam Buku KIA. Ibu dengan pendidikan formal yang lebih tinggi umumnya memiliki kemampuan literasi dan pemahaman yang lebih baik sehingga lebih mudah mencerna informasi kesehatan.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Amelia et al. (2024) yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ibu hamil memiliki hubungan yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan dan pemanfaatan buku KIA. Ibu dengan latar belakang pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih aktif dalam membaca serta memanfaatkan informasi yang terdapat dalam buku KIA, dan umumnya memiliki tingkat pemahaman yang lebih baik dibandingkan ibu dengan pendidikan lebih rendah. Selain itu, sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan ibu rumah tangga. Ibu yang tidak bekerja umumnya memiliki frekuensi interaksi yang lebih rendah dengan sumber informasi eksternal, sehingga keberadaan buku KIA menjadi sarana penting dalam memperoleh

pengetahuan. Dengan waktu luang yang lebih tersedia, ibu rumah tangga berpotensi memanfaatkan buku KIA secara lebih optimal untuk memahami berbagai informasi kesehatan yang disajikan[10].

3.2.2 Minat Membaca Ibu Hamil terhadap Buku KIA

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Godean I Yogyakarta memiliki minat membaca buku KIA yang tinggi (53,3%), sementara sisanya (46,7%) tergolong memiliki minat rendah. Persentase minat baca tinggi ini merupakan indikasi positif bahwa sebagian besar ibu telah menyadari pentingnya informasi yang terkandung dalam buku KIA sebagai sumber edukasi selama kehamilan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrayani et al. (2025) yang menyatakan bahwa 57,5% responden memiliki minat baca tinggi terhadap buku KIA. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa minat baca tinggi berkorelasi positif dengan peningkatan pengetahuan ibu hamil, di mana 82,8% responden dengan minat baca tinggi memiliki pengetahuan baik. Kebiasaan membaca buku KIA dapat membantu ibu dalam mengenali tanda-tanda bahaya kehamilan serta meningkatkan kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin[11].

Dilihat dari distribusi frekuensi jawaban responden pada tabel 4, beberapa butir soal menunjukkan angka yang mencolok dan patut menjadi perhatian. Sebanyak 82,2% responden menyatakan bahwa mereka senang membaca buku KIA karena memuat banyak informasi bermanfaat, dan 75,6% merasa buku KIA menarik baik dari segi gambar maupun isi kalimat. Selain itu, 75,6% ibu juga menyatakan bahwa membaca buku KIA menambah pengetahuan tentang kesehatan ibu dan anak. Temuan ini memperkuat bahwa daya tarik visual dan isi buku KIA mampu mendorong minat baca yang tinggi. Namun demikian, ada juga jawaban yang menunjukkan kecenderungan sebaliknya. Sebanyak 66,7% responden mengaku tidak memiliki cukup waktu untuk membaca, dan 60,0% lebih memilih menonton televisi dibanding membaca buku KIA. Di sisi lain, hanya 51,1% yang membaca buku KIA di mana saja mereka berada, serta hanya 46,7% yang membaca buku didampingi suami, menunjukkan bahwa kebiasaan membaca belum terbentuk kuat dan dukungan keluarga masih minim. Data-data ini memberikan gambaran bahwa meskipun minat baca secara umum baik, terdapat butir-butir perilaku spesifik yang masih perlu ditingkatkan melalui edukasi dan pembiasaan.

Minat baca didefinisikan sebagai kecenderungan yang kuat untuk membaca dengan rasa senang dan tanpa paksaan. Minat melibatkan perhatian, kemauan, dorongan, dan rasa senang, serta merupakan aktivitas yang dilakukan dengan ketekunan. Minat membaca mencerminkan kecenderungan untuk memperhatikan dan terlibat dalam kegiatan membaca secara sadar, didorong oleh motivasi internal[12]. Minat dan kemauan dalam membaca merupakan sumber motivasi yang sangat penting dan ampuh bagi seseorang untuk menganalisa, menghafal dan mengevaluasi buku-buku yang dibacanya. Seseorang membaca buku karena didasari keinginan membaca buku tersebut dari hati, yang merupakan pengalaman belajar yang menggembirakan [13]. Minat membaca ibu hamil terhadap buku KIA merupakan indikator penting dalam menilai kesadaran dan partisipasi aktif ibu dalam menjaga kesehatan dirinya dan janinnya. Minat membaca tidak hanya menunjukkan ketertarikan, tetapi juga menggambarkan adanya dorongan untuk memperoleh informasi secara sukarela dan berkelanjutan. Ketika ibu hamil memiliki minat baca tinggi terhadap buku KIA, hal ini mencerminkan adanya keinginan untuk memahami isi materi, memperhatikan anjuran yang disampaikan, dan mengintegrasikannya dalam praktik keseharian, seperti mengenali tanda bahaya kehamilan atau mengikuti jadwal antenatal care secara tepat waktu.

Keterlibatan aktif ibu hamil dalam membaca buku KIA merupakan bentuk tanggung jawab terhadap kesehatan dirinya dan janin, sekaligus upaya untuk meningkatkan literasi kesehatan secara mandiri. Kebiasaan membaca secara sadar dan konsisten mendorong ibu untuk merefleksikan kondisi kesehatannya, serta mencari solusi awal sebelum berkonsultasi ke tenaga kesehatan [14]. Buku KIA sebagai media resmi dari pemerintah juga berfungsi sebagai alat Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang efektif dalam upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi [15]. Minat baca yang tinggi pada ibu hamil terbukti berhubungan signifikan dengan peningkatan pengetahuan tentang isi buku KIA dan menjadi indikator bahwa buku tersebut digunakan secara aktif, bukan sekadar dibawa saat pemeriksaan [16]. Sebaliknya, rendahnya minat baca yang masih mencapai 46,7% menunjukkan adanya kebutuhan akan intervensi lanjutan, khususnya dari tenaga kesehatan. Beberapa faktor yang turut memengaruhi rendahnya minat baca antara lain keterbatasan waktu luang, rendahnya literasi kesehatan, serta belum terbentuknya kebiasaan membaca [17].

3.2.3 Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku KIA

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Godean I Yogyakarta memiliki tingkat pengetahuan baik tentang isi buku KIA (42,2%), diikuti oleh pengetahuan cukup (33,3%) dan pengetahuan kurang (24,4%). Beberapa butir pertanyaan dengan tingkat jawaban benar yang tinggi meliputi pemahaman tentang tempat pemeriksaan kehamilan, pengertian Inisiasi Menyusu Dini (IMD), serta imunisasi dasar bagi bayi baru lahir. Temuan ini menunjukkan efektivitas Buku KIA dalam menyampaikan informasi penting yang sering digunakan dalam layanan kesehatan ibu dan anak. Namun demikian, masih ditemukan butir soal dengan tingkat pemahaman rendah, seperti tentang larangan aktivitas masa nifas, posisi menyusui yang benar, dan tujuan imunisasi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pemahaman ibu terhadap informasi spesifik masih perlu ditingkatkan melalui edukasi lanjutan dari tenaga kesehatan. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil memahami informasi penting yang disajikan dalam buku KIA, meskipun masih terdapat responden yang memiliki pengetahuan rendah. Pengetahuan yang baik mencerminkan keberhasilan buku KIA sebagai media edukasi dan komunikasi antara tenaga kesehatan dan ibu hamil. Buku KIA memuat berbagai informasi penting seperti tanda bahaya kehamilan, jadwal pemeriksaan kehamilan, imunisasi, hingga perawatan bayi baru lahir. Ketika pengetahuan ibu terhadap isi buku ini meningkat, maka kemungkinan ibu untuk mengambil keputusan yang tepat selama kehamilan juga akan meningkat. Temuan ini sejalan dengan penelitian Annisa (2019) yang juga menemukan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan tinggi tentang buku KIA.

Buku KIA merupakan buku program nasional yang memuat informasi dan materi penyuluhan tentang gizi, kesehatan ibu dan anak, kartu bersalin, KMS untuk bayi dan catatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Buku KIA disimpan di rumah dan dibawa setiap kali ibu dan anak mengunjungi Posyandu. Setiap ibu hamil menerima buku KIA, yang berlaku hingga anak berusia lima tahun. Buku KIA dapat digunakan untuk mencatat status kesehatan ibu dan anak dan memuat informasi kesehatan sehingga tumbuh kembang bayi dapat dipantau berdasarkan catatan dalam Buku KIA [18].

Pengetahuan merupakan hasil dari proses tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek melalui pancaindra. Dalam konteks pendidikan kesehatan, pengetahuan merupakan domain kognitif paling dasar yang sangat memengaruhi sikap dan perilaku seseorang terhadap suatu tindakan kesehatan. Menurut (Notoadmojo, 2019) Pengetahuan adalah merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang / *overt behavior* [19].

Pengetahuan ibu hamil tentang Buku KIA mencerminkan sejauh mana ibu memahami informasi penting yang berkaitan dengan kesehatan kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi. Dalam konteks pelayanan kesehatan, pengetahuan ini menjadi fondasi kognitif yang sangat menentukan kualitas pengambilan keputusan ibu selama kehamilan. Ibu yang memiliki pengetahuan baik cenderung lebih sadar terhadap tanda bahaya kehamilan, jadwal pemeriksaan antenatal yang harus dipenuhi, pentingnya imunisasi, serta praktik perawatan bayi baru lahir yang benar. Buku KIA sebagai sumber informasi yang komprehensif telah terbukti berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil. Studi oleh Amalia et al. (2023) menunjukkan bahwa 73,3% ibu dengan tingkat pengetahuan baik mengaku memperoleh sebagian besar informasinya dari Buku KIA, dan ini berkorelasi positif dengan kepatuhan kunjungan ANC dan kesiapan menghadapi persalinan [20]. Namun, masih ditemukannya ibu dengan tingkat pengetahuan rendah mengindikasikan perlunya pendampingan aktif dari tenaga kesehatan, agar Buku KIA tidak hanya dimiliki, tetapi juga dibaca dan dipahami secara menyeluruh.

3.2.4 Hubungan Minat Membaca Buku KIA dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku KIA

Berdasarkan tabel 5, mengenai hubungan antara minat membaca dan pengetahuan menunjukkan bahwa ibu hamil dengan minat membaca tinggi cenderung memiliki pengetahuan baik (35,6%), sedangkan yang memiliki minat membaca rendah sebagian besar berada pada kategori pengetahuan cukup (22,2%) dan kurang (17,8%). Temuan ini sejalan dengan penelitian Indrayani et al. (2025) yang juga menyimpulkan adanya hubungan antara minat baca dan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara minat membaca buku KIA dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang isi buku KIA. Sebagian besar responden yang memiliki minat baca tinggi cenderung memiliki pengetahuan yang baik, yaitu sebanyak 35,6%, dibandingkan dengan responden yang minat bacanya rendah, yang hanya 6,7% memiliki pengetahuan baik. Sebaliknya, responden dengan minat baca rendah lebih banyak berada pada kategori pengetahuan cukup dan kurang. Temuan ini sejalan dengan penelitian Annisa et al. (2019) yang menemukan bahwa ibu hamil dengan minat membaca tinggi memiliki tingkat pengetahuan lebih baik secara signifikan ($p = 0,000$). Selain itu, studi oleh Putriyani et al. (2025) juga mendukung bahwa peningkatan minat baca berkorelasi positif dengan peningkatan skor pengetahuan ibu. Minat membaca menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk pengetahuan ibu hamil karena dengan membaca secara aktif, ibu lebih mampu memahami informasi penting terkait kesehatan kehamilan, tanda bahaya, dan perawatan bayi [21].

Ibu hamil yang memiliki minat tinggi terhadap buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) cenderung memanfaatkan waktu luangnya untuk membaca buku tersebut. Ketertarikan yang dimiliki mendorong perhatian lebih terhadap isi buku KIA, sehingga ibu hamil secara sadar dan dengan perasaan senang memilih untuk membacanya atas kehendak sendiri. Mayoritas ibu hamil memiliki latar belakang pendidikan terakhir pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) dan perguruan tinggi. Kedua jenjang tersebut tergolong dalam tingkat pendidikan yang relatif tinggi di Indonesia. Umumnya, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin besar pula minatnya terhadap aktivitas membaca. Hasil uji statistik menggunakan *chi square* menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,002 < 0,05, yang berarti ada hubungan signifikan antara minat membaca buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil. Minat membaca yang tinggi mendorong ibu untuk lebih aktif menggali isi buku KIA, sehingga meningkatkan tingkat pengetahuan mereka.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat membaca buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dengan hasil uji statistik *chi-square* menunjukkan nilai ($p = 0,002$). Ibu hamil dengan minat membaca tinggi cenderung memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik. Temuan ini memperkuat pentingnya buku KIA sebagai media komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) yang efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil terhadap informasi kesehatan ibu dan anak. Tingginya minat membaca mendorong keterlibatan aktif ibu dalam proses pembelajaran mandiri selama masa kehamilan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pengambilan keputusan yang tepat dalam menjaga kesehatan ibu dan janin.

5. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan agar ibu hamil lebih meningkatkan minat dalam membaca buku KIA agar pengetahuan bertambah. Diharapkan agar tenaga kesehatan, khususnya bidan, terus mendorong ibu hamil untuk aktif membaca dan memanfaatkan buku KIA secara optimal melalui edukasi langsung. Diharapkan Puskesmas Godean I Yogyakarta dengan adanya hasil penelitian ini dapat menjadikan referensi untuk memberikan informasi dalam meningkatkan minat membaca buku KIA agar pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA meningkat. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menganalisis variabel lain yang berkaitan dengan minat membaca dan pengetahuan ibu hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta atas segala bentuk dukungan, baik berupa bimbingan maupun arahan yang sangat membantu dalam proses penyusunan dan pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Puskesmas Godean I yang telah memberikan izin dan bantuan selama proses pengambilan data penelitian. Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan bagi semua pihak yang terlibat. Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik tanpa dukungan dari pihak tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. H. Respati, S. Sulistyowati, and R. Nababan, "Analisis Faktor Determinan Kematian Ibu di Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah Indonesia," *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, vol. 6, no. 2, p. 52, Aug. 2019, doi: 10.22146/jkr.43463.
- [2] Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. (2024). Daftar sesuai SDG's. Buku Data 2023, 41.
- [3] Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, *Profil Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2024 (Data Tahun 2023)*, Sleman: Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, 2024.
- [4] S. Sugiharti, S. Masitoh, S. Suparmi, and H. Lestary, "Determinan Minat Membaca Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Pada Ibu Hamil Di 7 Kabupaten/Kota Di Indonesia," *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, vol. 12, no. 1, pp. 77–87, 2023, doi: 10.58185/jkr.v12i1.10.

- [5] D. Promosi, I. Perilaku, F. K. Masyarakat, and U. Airlangga, "The Relationship Between Reading Interest Of Kia Book With Faradina Nur Annisa," pp. 188–198, 2019.
- [6] Dewi, K. A. P., Nurtini, N. M., Puspita Dewi, N. W. E., & Raswati Teja, N. M. A. Y. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan dan kelengkapan pengisian buku KIA pada ibu hamil. *Menara Medika*, 5(2), 228–241. <https://doi.org/10.31869/mm.v5i2.4088>
- [7] Zaitun and Salamah, "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Pemanfaatan Buku KIA Tahun 2024 The Relationship Between Pregnant Women's Knowledge About Danger Signs of Pregnancy and the Use of KIA Books in 2024," 2024.
- [8] Pani, W., & Hasnawati, H. (2023). Knowledge and role of midwives in using maternal and child health books. *Napande: Jurnal Bidan*, 2(2), 95–101. <https://doi.org/10.33860/njb.v2i2.2329>
- [9] U. Mansyur, "Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca," *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra II FBS UNM*, no. December, pp. 203–2017, 2019.
- [10] J. Jurnal et al., "Hubungan Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA)," vol. 4, no. 2, 2016.
- [11] D. Putriyani, G. Ayu Tirtawati, A. Arifin Senjaya, P. Studi Sarjana Terapan Kebidanan, and P. Kemenkes Denpasar, "Hubungan Minat Baca Buku Kesehatan Ibu Anak Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Anak," *Bali Health Published Journal*, vol. 7, no. 1, 2025, doi: 10.47859/bhpj.v7i1.646.
- [12] D. P. Kesehatan and I. Perilaku, "Hubungan Minat Membaca Buku Kia Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kia The Relationship Between Reading Interest Of Kia Book With Pregnant Mothers Knowledge About Kia Book Faradina Nur Annisa."
- [13] Jatnika, S. A. *Indonesian Journal Of Primary Education Budaya Literasi Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Dan Menulis*. © 2019-Indonesian Journal Of Primary Education, 3(2), 1–6.
- [14] S. Najmah, S. Suryani, dan I. Imelda, "Efektivitas edukasi kesehatan dengan buku KIA dan media elektronik terhadap deteksi dini kehamilan risiko tinggi pada ibu hamil," *Nursing Update: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, vol. 13, no. 3, Sept. 2022.
- [15] O. Merben dan A. N. Hidayanti, "Efektivitas penggunaan buku KIA dan kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya pada kehamilan di Puskesmas Ranjeg tahun 2024," *The Shine Cahaya Dunia Ners*, 2024.
- [16] D. Putriyani, G. A. Tirtawati, dan A. A. Senjaya, "Hubungan minat baca buku kesehatan ibu anak dengan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA," *Bali Health Published Journal*, vol. 7, no. 1, 2024.
- [17] Sulhani, L. I. B., dan H. Ningsih, "Edukasi pendidikan kesehatan pada keluarga tentang pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil," *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 2, pp. 174–183, Feb. 2025.
- [18] Agustini, F., & Danefi, T. *Sosialisasi Buku Kia Versi 2020 Bagi Kader Di Desa Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021. Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*, 5(2), 131-139.
- [19] Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- [20] R. Amalia, Marwan, dan D. Fatmawati, "Hubungan Frekuensi Membaca Buku KIA dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan," *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, vol. 6, no. 2, pp. 73–78, 2023.
- [21] Ningsih, R., & Putri, D. F. *The Higher Reading Interest of Pregnant Mother Improves the Utilization of MCH Book in Sleman, Yogyakarta*, 2019.